

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, kebutuhan akan informasi yang tepat dan akurat untuk pengambilan keputusan sangatlah meningkat. Perusahaan yang ingin berkembang harus ditunjang dengan manajemen yang baik, serta dapat bekerja secara efisien dan efektif. Dengan manajemen yang baik, diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat, cepat dan mudah dimengerti (Kurniawan,2003:1).

Dalam perusahaan, informasi yang akurat, cepat dan dapat dimengerti harus didukung oleh sistem yang baik, salah satunya adalah dengan adanya sistem informasi akuntansi.Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari infrastruktur suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi organisasi (Romney dan Steinbart,2006:9).

Sistem informasi akuntansi yang baik dan memadai akan membantu manajemen dan pemilik perusahaan dalam memberikan informasi yang akurat untuk membuat keputusan yang tepat, akurat dan cepat (Romney dan Steinbart, 2006:3). Selain itu, sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu dalam mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari untuk pencapaian tujuan perusahaan, sebaliknya jika sistem informasi akuntansi yang kurang baik menyebabkan tindakan-tindakan yang diambil tidak efektif

dan efisien. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dan memadai dapat mendukung efektivitas aktivitas perusahaan dan proses penyediaan informasi yang lebih tepat waktu (Romney dan Steinbart, 2006:10).

Menurut Robins dan Coulter (2004:17) salah satu karakteristik organisasi modern atau baru adalah berorientasi konsumen. Perusahaan tidak hanya menyediakan barang dan jasa saja kepada konsumen, tetapi juga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen sehingga mereka dapat merasa loyal pada perusahaan. Kegiatan penjualan merupakan kegiatan utama dari sebuah perusahaan dan menjadi ujung tombak sumber pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi penjualan untuk proses pengolahannya.

Penjualan yang tidak mencapai target yang disebabkan oleh penyimpangan dan kekeliruan, dapat memperkecil laba dan bahkan dapat membuat perusahaan menderita kerugian. Penjualan kredit kepada pelanggan harus didukung sistem informasi yang memadai, sehingga berbagai masalah yang mungkin timbul dapat dihindarkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka secara umum perlu diadakan pengendalian atas aktivitas penjualan baik penjualan tunai maupun kredit. Kehadiran sistem informasi akuntansi atas penjualan dan piutang dagang yang cepat, aktual, dan relevan diharapkan efektivitas pengendalian internal penjualan kredit akan efektif.

Di dalam pengendalian internal terhadap penjualan kredit terdapat masalah-masalah yang timbul seperti: piutang penjualan kredit tidak tertagih, piutang yang sudah tertagih tetapi uangnya tidak disetor ke perusahaan, nota-nota penagihan tidak diserahkan ke perusahaan pada waktunya, konsumen tidak membayar saat ditagih dengan berbagai alasan, dan berbagai masalah lain terhadap konsumen. Hal tersebut dapat merugikan bagi perusahaan. Dalam perusahaan yang akan menjadi objek penelitian, perusahaan tersebut belum memiliki sistem yang mengatur dalam penjualan kredit.

Bertitik tolak pada hal-hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian terhadap aktivitas penjualan kredit pada sebuah pabrik yang berlokasi di Bandung. Maka penulis memberi judul skripsi ini : **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas Dalam Menunjang Efektivitas Penerimaan Kas dari Piutang” ini, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yang diterapkan oleh perusahaan?

2. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dalam menunjang efektivitas penerimaan kas dari piutang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi oleh penulis, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dalam menunjang efektivitas penerimaan kas dari piutang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini, penulis memiliki kesempatan untuk dapat membandingkan antara teori mengenai sistem informasi akuntansi penjualan kredit dengan penerapannya dalam dunia praktek. Selain itu, penelitian ini digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam penyusunan skripsi, yang merupakan persyaratan tingkat sarjana pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang diteliti untuk memberikan hasil perbandingan antara teori dengan penerapan dan jika memungkinkan dapat membantu perusahaan dalam

memberi masukan-masukan untuk perbaikan dan efektivitas penjualan kredit

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca lainnya, yaitu menjadi titik tolak penelitian lebih lanjut yang lebih luas dan mendalam.